

Rumah Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di kelurahan Mangalli Kabupaten Gowa

**Ilham Kamaruddin¹, Nur Indah Atifah Anwar², Andi Annisa Triana Amir³, Annisa Annisa⁴,
Jurana Jurana⁵**

^{1,2,3,5} Pendidikan Jasmani Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar,
Indonesia

⁴ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar,
Indonesia

Email: ¹ilham.kamaruddin@unm.ac.id, ²nurindah@unm.ac.id, ³annisatriana15@gmail.com,
⁴annisa051199@gmail.com, ⁵Juranayuli2017@gmail.com,

Abstrak

Pandemi Covid-19. yang memaksa diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi efek kejut bagi kita semua, Diterapkannya sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna memutus rantai penyebaran covid-19, membuat para pelajar akhirnya harus belajar di rumah masing-masing melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Pengabdian ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa-siswi khususnya siswa SMP Negeri 1 Pallangga kelurahan Mangalli melalui wadah “Rumah Belajar” untuk belajar bersama dengan lebih menarik dan tetap memperhatikan protokol Kesehatan. Peserta pada pengabdian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Pallangga kelurahan Mangalli berjumlah 20 orang siswa. Metode kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah: (1) Perencanaan/persiapan, (2) Observasi, (3) Pelaksanaan, dan (4) Evaluasi. Materi yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris Hasil dari penerapan program Rumah Belajar sangat signifikan. Atensi dan minat belajar siswa meningkat sehingga mereka lebih aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dikemas dengan *games* ternyata mampu meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar. Suasana kegembiraan siswa selalu tercipta dalam setiap pembelajaran.

Kata Kunci: Rumah Belajar, Covid-19, Atensi, Minat

Abstract

The existence of the Covid-19 Pandemic which forced the implementation of the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy was a shock effect for all of us. each through online learning. However, with this change, there are not a few obstacles, ranging from difficulties in getting an internet network to declining student interest in learning. It was from this that KKN-PPL UNM created a work program called Rumah Belajar which facilitates students, especially students of SMP Negeri 1 Pallangga, to study together in a more interesting way and pay attention to health protocols. The methods of activities carried out in this program are: (1) Planning/preparation, (2) Observation, (3) Implementation, and (4) Evaluation. The results of the implementation of the Learning House program are very significant. Students' interest in learning increases so that they are more active in learning. This can be seen because several KKN-PPL UNM students in the Mangalli sub-district teach at SMPN 1 Pallangga, which is a learning house participating school.

Keywords: Learning House, Covid-19, Attention, Interest

PENDAHULUAN

Adanya Pandemi Covid-19 yang memaksa diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi efek kejut bagi kita semua negara kita pun punya tantangan besar dalam penanganan pandemi ini. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan mengharuskan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah. Tak sedikit pendidik dan tenaga

pendidik yang terkejut karena harus mengubah berbagai sistem untuk menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring) atau *online*. Begitupun bagi siswa dan orang tua siswa yang harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru ini.

Pembelajaran dalam jaringan menjadi gaya umum untuk menyediakan materi pendidikan di sekolah yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet (Mutaqinah and Hidayatullah 2020). Namun dengan adanya perubahan ini tidak sedikit kendala yang ada, mulai dari kesulitan mendapatkan jaringan internet hingga atensi belajar siswa yang menurun (Prasetyo et al. 2021). Siswa menjadi pasif dalam kegiatan belajar mengajar, siswa juga mengalami kejemuhan karena tak dapat berinteraksi langsung dengan guru dan siswa lainnya hal ini kemudian berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pendorong atau penggerak untuk membuat siswa menjadi kembali bersemangat dan lebih berminat dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring (Rivai 2021).

Rumah belajar adalah salah satu fasilitas yang dapat menjadi solusi untuk menunjang selama pembelajaran daring dimasa pandemi, yang didalamnya terdapat kolaborasi tenaga pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran, rumah belajar menyediakan bahan belajar, sarana komunikasi, serta interaksi antar komunitas didalam forum belajar. Rumah belajar ditujukan untuk siswa, guru, serta masyarakat umum, bagi siapapun yang ingin belajar (Darmawan 2013).

Salah satu hal pokok dalam K-13 adalah penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran (Murni, Permana, and Asmawati 2020). Beberapa tahun terakhir dalam penggunaan pendekatan saintifik mengalami kendala, salah satu yang dikeluhkan oleh para guru adalah pada bagian kegiatan bertanya Padahal salah satu alasan dipilihnya pendekatan saintifik pada K-13 yakni untuk meningkatkan kemauan bertanya para siswa di kelas. Sistem kurikulum seperti ini kurang bersinergi dengan proses pembelajaran daring saat ini. Menurut salah seorang guru SMP dalam tulisannya mengungkapkan realitas yang dihadapi ketika ia mengajar daring dengan sistem pendidikan di Indonesia adalah *meeting room* menjadi sunyi, tidak ada aktifitas siswa bertanya banyak hal kepada guru dan akhirnya guru harus menggunakan model yang konvensional, banyak ceramah, memberikan tugas terlalu banyak, atau kegiatan lain.

Berangkat dari permasalahan tersebut, dibentuklah sebuah program kerja yang bernama Rumah Belajar. Rumah belajar merupakan salah satu program kerja KKN-PPL Universitas Negeri Makassar yang diperuntukkan untuk siswa-siswi kelas IX khususnya siswa dari sekolah SMP Negeri 1 Pallangga, kelurahan mangalli Kabupaten Gowa.

METODE

Program kerja “Rumah Belajar” dilaksanakan dipertengahan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di lingkup kecamatan Pallangga, tepatnya di Jl. Manyampa 1, Pallangga kelurahan Mangalli. Pemilihan lokasi tersebut karena tempat yang cukup dekat dengan sekolah para siswa yang diajar sehingga memudahkan mereka dalam hal transportasi. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pengulangan materi pembelajaran yang didapatkan secara online dari sekolah. Materi yang dimaksud adalah Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris. Proses pembelajaran didesain lebih menarik dan menyenangkan dengan proses belajar mengajar yang seru dan tidak kaku. Dengan menggabungkan beberapa materi mata pelajaran yang disertai dengan *games*. Layaknya sebuah ‘rumah’, Rumah Belajar ini sebisa mungkin dibuat menjadi tempat yang nyaman untuk belajar siswa (penghuni), sehingga dalam program ini diupayakan banyak metode menarik yang digunakan untuk menarik dan meningkatkan atensi belajar siswa. Objek kegiatan program kerja ini adalah siswa-siswi SMPN 1 Pallangga kelurahan mangalli Kabupaten Gowa.

Kami berharap program ini dapat terus berinovasi menjadi rumah belajar yang nyaman dan dirindukan oleh para penghuni (siswa). Dalam program kerja ini, terdapat beberapa tahapan proses penyelenggarannya, seperti yang tersaji pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Tahapan	Kegiatan
1	Perencanaan dan Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan ide dan pemahaman masing-masing anggota KKN-PPL Universitas Negeri Makassar kelurahan Mangalli dalam program Rumah Belajar. 2) Pemilihan lokasi rumah belajar yang strategis. 3) Diskusi bersama terkait konsep pembelajaran yang diberlakukan dalam proses belajar dan mengajar.

		4) Persiapan materi ajar, peralatan, dan media pembelajaran. 5) Mempersiapkan jadwal mengajar bagi para mahasiswa.
2	Observasi	1) Melaksanakan observasi awal terhadap mata pelajaran yang diminati oleh para siswa. 2) Menjaring siswa-siswi SMPN 1 Pallangga untuk ikut berpartisipasi dalam program Rumah Belajar. 3) Memilih mata pelajaran yang akan fokus diajarkan di Rumah Belajar yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris
3	Pelaksanaan	1) Program kerja rumah belajar dilaksanakan setiap minggunya, setiap hari selasa pukul 13.00-16.00 WITA. 2) Pembukaan oleh mahasiswa KKN-PPL dalam proses pembelajaran.
		3) Memulai kelas dengan <i>games</i> yang meningkatkan semangat belajar siswa. 4) Memulai materi ajar dengan masing-masing mata pelajaran yang berbeda tiap minggunya.
4	Evaluasi	1) Evaluasi yang dilakukan terhadap program kerja ini dilaksanakan setiap minggunya. 2) Evaluasi diadakan agar kita dapat menilai dan melihat dimana saja kekurangan program ini setiap minggu 3) Evaluasi dilaksanakan agar para mahasiswa KKN-PPL UNM kelurahan Mangalli dapat lebih meningkatkan kinerja dalam proses pelaksanaan program Rumah Belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan rumah belajar dimaksudkan untuk menyalurkan pendidikan di era pandemi covid-19 yang diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Program kerja ini dilaksanakan sekali dalam sepekan pada hari selasa dengan durasi tiga jam, yaitu jam 13.00-16.00 WITA di Jl. Manyampa 1, Pallangga. Dimulai pada tanggal 20 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 08 Desember 2020. Kegiatan ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan mencuci tangan yang benar atau pun menggunakan *hand sanitizer*. Penerapan penggunaan masker dan cuci tangan yang benar merupakan upaya pencegahan penyebaran covid-19.

Sebelum memulai kegiatan belajar, siswa-siswi diarahkan oleh Mahasiswa untuk menggunakan *hand sanitizer* sebelum masuk di Rumah Belajar. Media pembelajaran dan alat serta bahan yang dibutuhkan dalam mengajar telah disiapkan oleh beberapa mahasiswa yang tidak mengajar, dalam artian hanya beberapa saja mahasiswa yang mengajar di rumah belajar ini, sebagiannya bertugas untuk mempersiapkan kelengkapan rumah belajar agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Kegiatan Rumah Belajar Saat Materi Matematika



Gambar 2. Peserta dan pengabdi serta pemberian sertifikat kepada peserta



Gambar 3. Kegiatan siswa menerima materi pembelajaran



Gambar4. Kegiatan Penutupan Kegiatan dan Pemberian Sertifikat

Beberapa aturan atau tata tertib juga diterapkan yang berkaitan dengan kedisiplinan, kerapian, kerajinan, kesopanan, kekompakan dan motivasi pencapaian prestasi belajar. Sebagai pelengkap, sanksi diberlakukan untuk setiap pelanggaran. Namun kami menghindari sanksi/ hukuman fisik, melainkan rumusan sanksi yang bersifat kreatif dan mendidik, yang bila sanksi itu diterapkan justru bisa menambah kekompakan dan keakraban para siswa dan para mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Makassar.

Peserta rumah belajar berjumlah 20 orang siswa. Saat anak-anak telah berkumpul di rumah belajar, mahasiswa KKN-PPL akan memberikan pembukaan atau pengantar kelas yang akan berlangsung, kemudian memberikan *games* kecil untuk para siswa agar semangat belajar siswa mulai menumpuk sejak awal pembelajaran. Setelah permainan berakhir, pembelajaran akan dimulai dengan mata pelajaran pilihan mayoritas siswa, diantaranya adalah Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris. Lalu dilanjutkan kembali dengan *games* penutup, *games* penutup ini diadakan agar peserta didik semangat untuk mengikuti pelajaran sampai sampai akhir karena mereka mengetahui akan ada keseruan lainnya di akhir kelas. Terakhir, setelah *games* penutup, barulah para mahasiswa menutup kelas yang berlangsung pada hari itu.

Mata pelajaran yang diajarkan tiap pekannya akan berbeda-beda, ini dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dengan apa yang mereka pelajari tiap minggunya (Kusumastuti 2019). Melihat anak-anak yang sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran, para mahasiswa semakin semangat dalam menyalurkan ilmunya. Dalam kegiatan ini, selain belajar bersama dengan metode yang lebih menyenangkan dibandingkan sekolah formal, para siswa juga dapat mengonsultasikan pekerjaan rumah mereka yang ditugaskan dari sekolah.

Evaluasi juga dilakukan dalam program kerja ini pada setiap pekan. Evaluasi dilakukan untuk menilai dan menelaah kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini secara berkala. Hasil dari evaluasi itulah yang digunakan oleh para mahasiswa KKN-PPL UNM kelurahan Mangalli untuk menunjang program ini agar terlaksana semakin baik setiap pekannya. Implementasi dari hasil evaluasi terlihat sangat nyata dari semangat dan minat siswa yang antusias dan sangat gembira setiap kelas berlangsung.

Dampak positif yang terjadi pada siswa semenjak mengikuti program rumah belajar ini sangat signifikan yaitu, minat belajar siswa meningkat sehingga mereka lebih aktif dalam pembelajaran. Sejalan dengan (Utami and Dewi 2020 ;Qusthalani and Muharti 2019) yang menemukan bahwa terjadi peningkatan minat siswa dalam belajar dan keaktifan dalam belajar siswa. Hal ini dapat diketahui karena beberapa mahasiswa KKN-PPL UNM kelurahan Mangalli mengajar di SMPN 1 Pallangga yakni sekolah peserta rumah belajar berasal.

Suasana saat berlangsungnya kegiatan pun terasa sangat hidup dilengkapi dengan semangat belajar para siswa yang menggebu-gebu karena sangat merindukan pembelajaran langsung atau tatap muka di sekolah. Di akhir pertemuan dari program rumah belajar ini, para peserta diberikan apresiasi dan kenang-kenangan berupa sertifikat sebagai penunjang akademik mereka. Pada pertemuan terakhir itu juga, para peserta didik menuliskan kesan dan pesan serta harapan mereka terhadap mahasiswa KKN-PPL UNM kelurahan Mangalli. Hal yang sangat berharga dalam Rumah Belajar yang tersimpan dalam sanubari para siswa maupun mahasiswa setelah dewasa adalah “kenangan indah” saat kegiatan rumah belajar. Masih tersimpan

jelas kesan dan pesan para siswa saat mengadakan Rumah Belajar dan memori yang penuh suka duka. *Games-games* seru yang pernah dimainkan bersama seakan terpatri dalam batin dan menjadi sejarah yang sulit dilupakan.

KESIMPULAN

Pada pembelajaran dalam jaringan (daring), mayoritas siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar, sehingga menyebabkan kejemuhan yang juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk membuat siswa meningkatkan attensi dan semangat belajarnya. Pembelajaran yang dikemas dengan *games* ternyata mampu meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar. Suasana kegembiraan siswa selalu tercipta dalam setiap pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan dan Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra serta Pusat KKN UNM atas izin melaksanakan pengabdian ini dan telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk KKN-PPL Terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, Mustofa, Ana Widayastuti, Erwin Firdaus, Dina Chamidah, Rahman Tanjung, Ruly Nadian Sari, Vina Febiani Musyadad, Karwanto Karwanto, Iskandar Kato, and H. Cecep. 2021. *Pengelolaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Batubara, Hamdan Husein. 2016. "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8(1).
- Darmawan, Arief. 2013. "PENGARUH PENDEKATAN BLENDED LEARNING MENGGUNAKAN PORTAL RUMAH BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA THE EFFECT OF BLENDED LEARNING APPROACH BY UTILIZING THE RUMAH BELAJAR PORTAL ON THE LEARNING OUTCOMES OF INTEGRATED SCIENCE." *Jurnal Teknодik* 065–079.
- Kusumastuti, Ririn Dwi. 2019. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo)."
- Murni, Murni, Fithri Angelia Permana, and Asmawati Asmawati. 2020. "Aplikasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Serambi Ilmu* 21(1):86–101.
- Mutaqinah, Rina, and Taufik Hidayatullah. 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 Di Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Petik* 6(2):86–95.
- Prasetyo, Teguh, Endin Mujahidin, Rasmitadila Rasmitadila, and Aprillia Kumala Yuani. 2021. "Implementasi Metode Home Visit Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Pada Masa Pandemik Covid-19." *Jurnal Abdidas* 2(4):894–902.
- Qusthalani, Qusthalani, and Muharti Muharti. 2019. "Analisis Pembelajaran Materi Hukum Newton Melalui Model FLICLA PROLING Berbasis Portal Rumah Belajar Terintegrasi Si Asseb." *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 3(2):130–54.
- Rivai, Immawati Nur Aisyah. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Mahasiswa PGMI Di Tengah Pandemi Covid-19." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 4(2):168–79.
- Utami, Yuliza Putri, and Putri Sukma Dewi. 2020. "Model Pembelajaran Interaktif SPLDV Dengan Aplikasi Rumah Belajar." *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 2(1):24–31.